



STOK VAKSIN DI KULON PROGO AMAN

Update Covid-19 di Yogya: Pasien Positif Tambah 10, Nihil Meninggal

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melaporkan penambahan 10 kasus positif Covid-19, Minggu (9/1) sehingga total kasus hingga saat ini sebanyak 157.034 kasus.

"Distribusi kasus positif terdiri 8 warga Kulon Progo dan 2 warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Muriningsih.

Sementara itu, 3 kasus sembuh sehingga total kasus sembuh hingga saat ini sebanyak 151.668 kasus. Distribusi kasus sembuh terdiri dari 1 warga Kota Jogja, 1 warga Bantul, 2 warga Sleman.

"Tidak ada kasus meninggal sehingga total kasus meninggal hingga saat ini sebanyak 5.270 kasus," imbuh Berty.

Sementara itu, Pemerintah

Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, memastikan stok vaksin COVID-19 yang ada di Gudang Dinas Kesehatan aman hingga beberapa minggu ke depan.

Kepala Dinas Kesehatan Kulon Progo Sri Budi Utami di Kulon Progo, Minggu, mengatakan ada pun stok vaksin yang ada di Gudang Dinas Kesehatan, yakni vaksin jenis Sinovac sebanyak 27.870 dosis, dan Astrazeneca 4.470 dosis, total stok sebanyak 32.340 dosis.

"Stoknya aman. Stok vaksin COVID-19 di Gudang Dinas Kesehatan sudah di atas 30 ribu dosis. Stok vaksin yang kosong jenis Moderna dan Sinoparm," kata Sri Budi Utami.

Terkait, stok vaksin COVID-19 jenis Astrazeneca 4.470 dosis yang akan

kedaluarsa pada Januari ini, Budi mengatakan pihaknya akan melakukan perhitungan dulu, yang penting vaksin tersebut dimanfaatkan sebelum kadaluarsa.

"Nanti kami hitung terlebih dahulu, baik untuk dosis pertama dan kedua berapa yang dibutuhkan. Nanti akan kami tata kembali stok vaksin yang ada, sehingga dapat dimanfaatkan sebelum kadaluarsa," katanya seperti dilansir Antara.

Sri Budi mengatakan pihaknya juga akan kembali menghitung kebutuhan vaksin anak 6-11 tahun, di mana pelaksanaan vaksinasi dosis kedua akan dilaksanakan pada minggu ketiga Januari. Kemudian, vaksinasi anak yang belum divaksin akan digabung dengan

lansia dan masyarakat umum lainnya.

"Saat ini, masing-masing puskesmas masih melakukan penyisiran vaksin yang belum dimanfaatkan untuk segera diberikan kepada sasaran vaksin," katanya.

Sebelumnya, Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kulon Progo Banning Rahayujati mengatakan ada sekitar 447 vial atau 4.470 dosis vaksin COVID-19 jenis Astrazeneca yang akan kadaluarsa pada Januari ini, namun tidak berani digunakan menunggu keputusan Dinas Kesehatan provinsi.

"Kami sedang mengupayakan untuk menggunakan vaksin jenis ini untuk dosis kedua. Kami belum mendapat kepastian dari Dinas Kesehatan DIY, apakah

akan mendapat dosis kedua kalau kami menggunakan vaksin ini untuk dosis pertama," kata Banning.

Ia mengatakan saat ini, stok vaksin di Gudang Vaksin COVID-19 di Dinas Kesehatan jenis Astrazeneca sangat minim, sementara belum ada kepastian dari Pemda DIY terkait dengan suplai vaksin baru jenis ini untuk Kulon Progo.

Dinkes juga melakukan langkah penghabisan stok vaksin varian Astrazeneca untuk program vaksin booster atau penyuntikan dosis ketiga vaksin yang rencananya akan digulirkan dalam waktu dekat ini.

"Kami belum tahu apakah vaksin ini bisa digunakan untuk program vaksin booster. Masih menunggu petunjuk teknis pastinya," katanya. (C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005